



PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

LAPORAN KEUANGAN

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk

30 September 2013 dan 2012

(Tidak Diaudit)

PT. SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk
Jalan P. Jayakarta No. 55
Mangga Dua Selatan – Sawah Besar
Jakarta Pusat



PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

Office : Jalan Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta 10730 - Indonesia
Phone : (021) 6288647, 6260456, Fax : (021) 6011933, 6017583
Factory : Kp. Krajan Desa Mekarjaya Tamalang Rt. 02/01 - Karawang Timur
Phone : (0267) 432555 - 777, Fax : (0267) 432888



**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT SARANACENTRAL BAJATAMA, Tbk
PERIODE SEPTEMBER 2013**

No. 001/X/2013

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Handaja Susanto
Alamat Kantor : Jl. P. Jayakarta No. 55 Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Taman Golf Timur I B I No. 25 RT/RW. 004/03 Penjaringan, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama
No. Telepon : 021-6260456

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Seluruh informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, 29 Oktober 2013



Handaja Susanto
Direktur Utama

DAFTAR ISI

No	Keterangan	Halaman
1.	Laporan Posisi Keuangan.....	1a-1b
3.	Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	2
4.	Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
5.	Laporan Arus Kas.....	4
6.	Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 59

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh)
(Tidak diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2c,4	6.239.279.146	66.720.406.291
Dana yang dibatasi penggunaannya	2b,5	28.082.194.268	30.441.068.379
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan piutang			
Pihak berelasi	2d,6,24a	6.144.840.600	11.165.188.600
Pihak ketiga	2b,6	152.471.762.518	168.173.556.689
Piutang lain- lain			
Pihak berelasi	2d,7,24b	-	12.501.011
Pihak ketiga	2b,7	2.153.848	189.645
Persediaan	2g,8	294.361.023.885	283.335.078.182
Uang muka pembelian	9	4.307.053.670	2.101.401.886
Pajak dibayar dimuka	10a	25.361.357.875	20.659.099.620
Biaya dibayar dimuka		1.040.012.788	285.205.132
JUMLAH ASET LANCAR		518.009.678.598	582.893.695.435
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2i,10d	19.898.162.777	2.059.584.519
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,11	244.894.369.003	235.094.894.474
Aset lain-lain	12	403.299.743	403.299.743
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		265.195.831.523	237.557.778.736
TOTAL ASET		783.205.510.121	820.451.474.171

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN****30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012***(Dalam Rupiah Penuh)**(Tidak diaudit)*

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank	13	144.904.844.113	210.627.057.711
Hutang usaha			
Pihak berelasi	2d,14,24c	-	1.978.573.510
Pihak ketiga	2b,14	156.518.913.758	108.597.529.294
Hutang lain-lain			
Pihak berelasi	2b,2d,15,24d	240.722.629.657	202.909.516.678
Pihak ketiga	2b,15	4.136.697.243	6.892.694.640
Hutang pajak	10b	450.210.115	239.418.365
Biaya yang masih harus dibayar	2b,16	20.233.810.630	17.161.362.818
Uang muka penjualan		-	-
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	1.906.949.591	6.198.510.033
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		568.874.055.107	554.604.663.049
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja	2m,17	4.078.617.363	3.404.485.957
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	6.489.271.588	5.403.535.368
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		10.567.888.951	8.808.021.325
JUMLAH LIABILITAS		579.441.944.058	563.412.684.374
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal Dasar, ditempatkan dan disetor penuh 1.800.000.000 lembar saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012			
	19	180.000.000.000	180.000.000.000
Agio Saham		57.658.931.667	57.658.931.667
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(34.395.365.604)	18.879.858.130
TOTAL EKUITAS		203.763.566.063	257.038.789.797
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		783.205.510.121	820.451.474.171

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh)
(Tidak diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
PENJUALAN BERSIH	2j,20	786.618.847.869	779.270.646.507
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	758.974.692.489	723.225.326.695
LABA KOTOR	25	27.644.155.380	56.045.319.812
Beban penjualan	2j,22	(2.672.222.123)	(2.769.119.274)
Beban umum dan administrasi	2j,22	(4.894.363.829)	(4.352.122.159)
Pendapatan bunga		956.873.250	1.487.027.704
Laba (Rugi) selisih Kurs - bersih		(86.969.227.681)	(25.336.434.387)
Penjualan barang rusak - bersih		1.728.886.579	469.342.275
Penjualan barang limbah		4.493.819.718	4.934.370.778
Beban bunga - bersih		(9.126.055.935)	(10.068.812.889)
Biaya bank		(1.677.836.961)	(2.276.161.501)
Biaya pajak		(716.362.214)	(286.902.140)
Laba penjualan aset tetap	11	115.578.833	-
Pendapatan lain-lain		2.952.991	6.758.062
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(71.113.801.992)	17.853.266.281
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2k,10c	-	(4.313.781.500)
Pajak tanguhan	2k,10c	17.838.578.258	149.633.873
Jumlah Beban Pajak		17.838.578.258	(4.164.147.627)
LABA TAHUN BERJALAN		(53.275.223.734)	13.689.118.654
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(53.275.223.734)	13.689.118.654
Laba per saham dasar	2n,23	(69)	18

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh)
(Tidak diaudit)

	Catatan	Modal Saham	Agio Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 01 Januari 2012		180.000.000.000	57.667.431.667	500.000.000	(3.134.655.648)	235.032.776.019
Pengembalian dividen					3.134.655.648	3.134.655.648
Biaya emisi efek ekuitas	2o	-	(8.500.000)	-	-	(8.500.000)
Laba Komprehensif		-	-	-	13.689.118.654	13.689.118.654
Saldo 30 September 2012		180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	13.689.118.654	251.848.050.321
Saldo 01 Januari 2013		180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	18.879.858.130	257.038.789.797
Laba Komprehensif		-	-	-	(53.275.223.734)	(53.275.223.734)
Saldo 30 September 2013		180.000.000.000	57.658.931.667	500.000.000	(34.395.365.604)	203.763.566.063

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh)

(Tidak diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		886.002.874.827	855.542.272.248
Pembayaran kas kepada pemasok		(757.038.372.168)	(915.478.057.578)
Pembayaran kas kepada karyawan		(13.305.675.088)	(9.329.831.054)
Kas dihasilkan dari operasi		<u>115.658.827.571</u>	<u>(69.265.616.384)</u>
Penerimaan (Pembayaran) operasi lainnya		(54.087.581.333)	(27.089.958.115)
Penerimaan pajak		6.157.132.538	-
Pembayaran pajak		(29.744.490.895)	(34.685.426.516)
Penerimaan bunga		956.873.250	1.487.027.704
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>38.940.761.131</u>	<u>(129.553.973.310)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(30.343.520.712)	(32.349.902.764)
Hasil penjualan aset tetap		150.870.500	-
Penerimaan/ (Pembayaran) Piutang pihak berelasi		-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>(30.192.650.212)</u>	<u>(32.349.902.764)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari penerbitan saham		-	-
Penerimaan bersih dari penawaran umum perdana		-	(8.500.000)
Pengembalian (Pembayaran) Dividen		-	3.134.655.648
Penerimaan/ (pembayaran) hutang pihak berelasi		37.813.112.979	11.211.329.642
Penerimaan hutang bank		213.199.615.748	403.332.463.279
Pembayaran hutang bank		(304.954.891.985)	(269.392.255.235)
Pembayaran bunga		(15.390.845.560)	(4.133.502.337)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(69.333.008.817)</u>	<u>144.144.190.997</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(60.584.897.898)</u>	<u>(17.759.685.078)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL		66.720.406.291	113.554.679.432
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		103.770.753	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR		<u>6.239.279.146</u>	<u>95.794.994.354</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR :			
	2b,2j,4		
Kas		66.905.237	77.533.200
Bank		6.172.373.909	21.717.461.154
Deposito		-	74.000.000.000
Jumlah	2b,2j,4	<u>6.239.279.146</u>	<u>95.794.994.354</u>
Aktivitas Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas :			
Penambahan Aset Tetap		59.731.000	2.161.804.010

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Saranacentral Bajatama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, dengan Akta Notaris No. 78 tanggal 4 Oktober 1993 dari Richardus Nangkih Sinulingga S.H., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Februari 1997 diadakan perubahan akta pendirian sesuai dengan Akta No. 325 dari H. Muhammad Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6.286.HT.01.01.TH 97 tanggal 7 Juli 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 184 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal 19 Agustus 2011 antara lain melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, pengubahan nilai nominal masing-masing saham, Peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama Perusahaan dari PT Saranacentral Bajatama menjadi PT Saranacentral Bajatama Tbk. Perubahan anggaran dasar telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45422.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 16 September 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 3 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal 01 Maret 2012, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keterangan No.220/SI.CN/III/2012 tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Pemberitahuan Perubahan Anggaran No. AHU-AH.01.10-18319 tanggal 22 Mei 2012.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 265 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta pada tanggal 20 Juni 2012 mengenai Persetujuan dan Pengesahan laporan tahunan perseroan tahun buku 2011, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2011, laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disahkan dan disetujui oleh para pemegang saham tertanggal 20 Juni 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta. Pabrik berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum *(lanjutan)*

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No.S-13136/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana 400.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal yang berakhir 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta berita acara Rapat Umum Pemegang saham luar biasa No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	30 September 2013	31 Desember 2012
Komisaris Utama	: Tn. Soediarso Soerjoprahono	Tn. Soediarso Soerjoprahono
Komisaris	: Tn. Ibnu Susanto	Tn. Ibnu Susanto
Komisaris Independen	: Tn. Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Tn. Bastianus Fritz Josef Lumanauw
Dewan Direksi	30 September 2013	31 Desember 2012
Direktur Utama	: Tn. Handaja Susanto	Tn. Handaja Susanto
Direktur	: Tn. Pandji Surya Soerjoprahono	Tn. Pandji Surya Soerjoprahono
Direktur	: Tn. Entario Widjaja Susanto	Tn. Entario Widjaja Susanto
Direktur Independen	: Ny. Suryani Kamil	Ny. Suryani Kamil

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit (lanjutan)

Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/SK-KOM/SCB/VI/2012 tanggal 15 Juni 2012. Susunan Komite Audit dan Auditor Internal per tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Komite Audit	30 September 2013	31 Desember 2012
Auditor Internal	: John Tibuludji	John Tibuludji
Ketua Komite Audit	: Bastianus Fritz Josef Lumanauw	Bastianus Fritz Josef Lumanauw
Anggota Komite Audit	: Birawanti Hariaty S	Birawanti Hariaty S
Anggota Komite Audit	: Reginald Tomasowa	Reginald Tomasowa

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 136.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Dewan Komisaris	: 462.000.000	660.120.000
Dewan Direksi	: 1.832.582.500	2.924.835.850
	<u>2.294.582.500</u>	<u>3.584.955.850</u>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Saranacentral Bajatama Tbk yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang perubahan atas peraturan No. VIII.G.7. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan *(lanjutan)*

Pernyataan Kepatuhan *(lanjutan)*

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana di uraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Standar Akuntansi Baru

Perseroan menerapkan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

- PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 31.

- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
Beberapa revisi penting pada standar ini adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial

Standar ini memperkenalkan alternatif metode mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu melalui porsi keuntungan atau kerugian sebagai penghasil atau beban dan atau melalui keuntungan atau kerugian melalui pendapatan komprehensif lainnya.

2. Item-item pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.
- Jumlah penyesuaian pengakuan yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada catatan 19.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan *(lanjutan)*

Standar Akuntansi Baru *(lanjutan)*

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap Perseroan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) : Laba Persaham
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan:

- PSAK No. 11 : Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing
- PSAK No. 52 : Mata Uang Pelaporan
- ISAK No. 4 : Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs

b. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

b. Penjabaran mata uang asing *(lanjutan)*

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	11.613	9.670
1 Euro (EUR)	15.671	12.810
1 Dolar Singapura (SGD)	9.234	7.907
1 Yen (JPY)	119	112

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi *(lanjutan)*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah penyelenggara suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010). "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

1. Aset keuangan

Pengakuan

Aset keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambahbiaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal asset

Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan *(lanjutan)*

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Kewajiban derivatif termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok.

Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, merujuk pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

f. Piutang Usaha Dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan normal.

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan transaksi diluar usaha inti Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui sebesar nilai wajarnya pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan kontrak penjualan atau perjanjian. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat piutang dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif. Pencadangan atas seluruh nilai tercatat piutang dilakukan atas debitur yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, dipailitkan, atau gagal bayar dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Cadangan penurunan nilai piutang akan disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat piutang. Kerugian yang timbul dari cadangan tersebut diakui dalam laba rugi komprehensif dan disajikan sebagai "beban penurunan nilai".

Jika dimasa yang akan datang piutang yang sudah dicadangkan dapat dipulihkan maka jumlah terpulihkan akan dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi komprehensif.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan diakui pada saat barang diterima di gudang Perusahaan baik untuk pembelian impor maupun lokal.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan di tentukan dengan metode rata - rata yang meliputi biaya - biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah di kurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Perusahaan melakukan penyisihan kerugian untuk persediaan usang dan rusak, dan atas persediaan yang usang dan rusak tersebut akan di hapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

h. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasikan selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight - line method*).

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007) Aset tetap dan PSAK 47 Akuntansi tanah.

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Tahun
Tanah	-
Bangunan	20
Mesin dan perlengkapan	8 - 16
Peralatan berat	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8
Inventaris pabrik	4 - 8

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

i. Aset Tetap *(lanjutan)*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau penghapusan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Perusahaan yang diperoleh dari penjualan produk, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

k. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*).

Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah di tetapkan.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak, untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

l. Informasi Segmen

Sejak tahun 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi, yang mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang direview secara berkala oleh Direktur Operasi dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut. Standar yang lama mensyaratkan Perusahaan untuk menentukan dua segmen (usaha dan geografis), dengan menggunakan pendekatan risiko dan manfaat, dimana sistem pelaporan keuangan internal kepada manajemen kunci Perusahaan digunakan sebagai acuan dasar untuk menentukan segmen. Akibatnya, penerapan standar revisi ini telah merubah penentuan laporan segmen Perusahaan.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

m. Provisi Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui provisi atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja".

Beban untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Perusahaan mengakui pesangon PKK sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika perusahaan berkomitmen untuk :

- a. Memberhentikan seseorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. Menyediakan pesangon PKK bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

m. Provisi Imbalan Kerja *(lanjutan)*

Entitas dapat berkewajiban membayar (atau menyediakan imbalan lain) kepada pekerja yang di PKK, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kontrak atau kesepakatan lain dengan para pekerja atau perwakilannya atau oleh kewajiban konstruktif berdasarkan praktik usaha, kebiasaan atau keinginan atas perlakuan adil. Pesangon PKK biasanya berupa pembayaran *lump sum*, tetapi kadang mencakup pula:

- a. Kenaikan pensiun atau imbalan pascakerja lain, secara langsung atau tidak langsung melalui program imbalan kerja; dan
- b. Gaji sampai akhir periode yang ditentukan walaupun pekerja tidak lagi memberikan jasa yang menghasilkan manfaat ekonomi kepada entitas.

n. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah 775.678.904 lembar saham.

o. Biaya Emisi

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan diungkapkan dibawah ini:

a. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan untuk laporan keuangan. Perhitungan pajak penghasilan dilakukan untuk laporan keuangan interim yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012.

b. Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI YANG PENTING (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan (lanjutan)

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 28.

c. Menilai cadangan penurunan persediaan usang

Keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 8.

d. Menilai cadangan penurunan piutang usaha

Piutang usaha mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas piutang yang dapat di estimasi secara andal.

Nilai wajar ditentukan melalui analisis arus kas yang di diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga deposito tahun 2012 sebesar 5%.

e. Menentukan metode penyusutan aset tetap dan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Manajemen Perusahaan tidak melakukan perubahan estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan evaluasi terkini.

f. Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) Industri negatif yang signifikan atau tren ekonomi.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI YANG PENTING *(lanjutan)*

f. Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu *(lanjutan)*

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

g. Menentukan biaya pensiun dan provisi imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan provisi imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% provisi imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kas		
Rupiah	66.336.200	55.906.300
Dolar Amerika Serikat	569.037	8.248.510
Sub Jumlah Kas	<u>66.905.237</u>	<u>64.154.810</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	58.352.047	18.896.013.498
PT Bank Central Asia Tbk.	3.423.606.988	8.478.807.974
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	1.444.068.998	4.945.997.665
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	151.582.984	635.487.774
PT Bank Permata Tbk.	129.487.680	509.080.917
PT Bank DBS Indonesia	101.600.485	103.861.334
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	143.621.027	100.984.342
PT Bank HSBC	60.585.694	61.039.694
PT Bank UOB Buana	18.974.089	31.838.302
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	20.841.773	14.157.480
Sub Jumlah	<u>5.552.721.765</u>	<u>33.777.268.980</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	75.427.596	243.232.895
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	131.438.140	209.204.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	130.437.216	181.486.560
PT Bank HSBC	139.671.177	116.302.444
PT Bank DBS Indonesia	110.968.602	84.521.699
PT Bank Central Asia Tbk.	31.709.413	44.234.738
Sub Jumlah	<u>619.652.144</u>	<u>878.982.501</u>
Sub Jumlah Bank	<u>6.239.279.146</u>	<u>34.656.251.481</u>
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mutiara Tbk.	-	12.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	-	20.000.000.000
PT Bank Pundi Indonesia Tbk.	-	-
Sub Jumlah Deposito	<u>-</u>	<u>32.000.000.000</u>
Jumlah	<u>6.239.279.146</u>	<u>66.720.406.291</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua dana Perusahaan ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Suku bunga pertahun deposito berjangka adalah:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Mutiara Tbk.	-	7,5%
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	-	7,5%

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	115.740.000	115.740.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	4.545.538.126	310.090.158
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.980.250.993	2.457.489.847
Sub Jumlah	<u>7.641.529.119</u>	<u>2.883.320.005</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	5.813.693.324	5.263.126.388
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	14.609.860.537	18.431.901.130
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17.111.288	3.862.720.856
Sub Jumlah	<u>20.440.665.149</u>	<u>27.557.748.374</u>
Jumlah	<u>28.082.194.268</u>	<u>30.441.068.379</u>

Dana yang di batasi penggunaannya merupakan dana yang ditujukan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang di berikan oleh bank-bank tersebut dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun (Catatan 13).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

6. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Steel	6.144.840.600	11.165.188.600
Jumlah	<u>6.144.840.600</u>	<u>11.165.188.600</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Citra Cakra Logam	321.054.624	558.265.829
Jumlah	<u>321.054.624</u>	<u>558.265.829</u>
<u>Rupiah</u>		
Bapak Rudi	18.728.100.090	25.602.310.350
PT Utomo Deck Metal Works	11.901.283.800	7.164.990.600
PT Indoutama Metal Works	11.461.801.800	8.343.532.400
Bapak Ronnie	11.327.049.000	10.697.306.900
PT Cahaya Benteng Mas	9.680.661.056	12.463.463.632
PT Maju Mandiri Perkasa	7.206.686.700	2.388.018.500
Bapak Yanto	6.142.981.068	3.332.466.000
Bapak Jeffry	5.384.557.200	11.839.575.200
Bapak Iwan	4.939.317.200	9.176.849.500
PT Lintas Wahana Abadi Sejahtera	4.629.604.000	1.130.291.800
PT Top Silver Deck	4.367.221.200	-
UD Alim	3.251.500.000	1.090.125.000
PT Benteng Mas Abadi	3.250.094.940	753.265.040
CV Bintang Bali Cemerlang	3.035.928.000	991.471.000
PT Merpati Balap Sakti	2.550.403.200	2.975.279.200
PT Majamakmur Sukses Mandiri	2.461.773.950	2.267.274.600
PT Duta Hita Jaya	2.352.087.500	796.398.000
PT Bajatama Lestari	1.999.345.000	2.391.948.000
PT Suryamas Megah Steel	1.761.472.200	2.361.908.800
PT Wirama Mercu Metal	1.644.669.600	3.069.218.400
PT Asia Timur Makmurjaya	1.580.703.264	2.474.022.280
PT Intan Metalindo	1.554.214.200	2.588.484.000
PT Jala Fero Kencana	1.421.845.128	787.283.820
PT Cerarufindo Prima Mandiri	1.257.524.000	2.025.827.200
PT Adeha Metalindo	1.233.125.600	-
PT Kepuh Kencana Arum	1.196.304.000	-
PT Mutiara Shunji	1.195.422.600	262.764.000
PT Indo Ducting Primatama	1.184.101.394	1.274.626.514
PT Blue Scope Lysagh	1.172.149.000	-
PT Prima Scantekno Steel	1.145.125.284	1.145.125.284
PT Diamond Roof	1.106.898.000	-
Bapak Budi	1.085.529.000	-
Bapak Kristian Wijaya	1.028.295.200	719.872.000
PT Prima Indo Steel	1.020.420.800	200.000.000
PT Wijaya Kombos Indah	990.500.000	-
PT Berjaya Globalindo	973.166.000	319.076.800
PT Asia Bangun Hokindo	967.511.200	-
PT Nusa Indah Metalindo	940.030.000	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<u>139.129.402.174</u>	<u>120.632.774.820</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

6. PIUTANG USAHA(lanjutan)

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<i>Jumlah pindahan</i>	139.129.402.174	120.632.774.820
PT Alsun Suksesindo	883.461.400	1.985.531.800
PT Baja Bahana Utama	822.435.400	729.828.000
PT Megatekindo	761.746.000	3.295.729.200
PT Jaya Kencana	756.492.260	127.712.160
PT Hokinda Citralestari	753.160.700	302.580.000
Bapak Rois	729.460.000	415.859.400
Aneka Logam Makmur	707.070.200	0
PT Sumber Bangunan Sejahtera	649.027.000	4.084.637.300
PT Sakura Mitra Sejahtera	629.891.800	495.000.000
Akasadeck	621.052.800	1.423.203.200
CV Naga Surya	568.629.900	-
PT Panca Surya Gemilang	546.472.980	170.040.000
PT Timur Mas Abadi	526.759.800	1.525.313.400
PT Alfasindo Metal Products	502.672.000	3.912.678.400
Lain - lain Dibawah 500 juta	6.545.260.364	31.496.690.064
	<u>155.132.994.778</u>	<u>170.597.577.744</u>
	155.454.049.402	171.155.843.573
Dikurangi Cadangan Penurunan Piutang	<u>(2.982.286.884)</u>	<u>(2.982.286.884)</u>
Jumlah	<u>152.471.762.518</u>	<u>168.173.556.689</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
< 1 - 3 Bulan	158.873.415.680	179.826.148.011
3 - 6 Bulan	902.512.500	689.738.360
6 Bulan - 1 Tahun	48.322.060	58.824.000
> 1 Tahun	1.774.639.762	1.746.321.802
Jumlah	<u>161.598.890.002</u>	<u>182.321.032.173</u>

Perubahan provisi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Provisi penurunan nilai piutang – awal	2.982.286.884	1.798.150.298
Penambahan	-	1.184.136.586
Provisi penurunan nilai piutang – akhir	<u>2.982.286.884</u>	<u>2.982.286.884</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000(Catatan 13).

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Steel Engineering	-	12.501.011
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	2.153.848	189.645
Jumlah	2.153.848	12.690.656

8. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Bahan baku	51.429.418.173	62.539.584.302
Barang jadi	219.848.475.984	187.904.433.271
Bahan pembantu	17.510.447.292	28.859.169.124
Persediaan bahan baku dalam perjalanan	7.424.247.673	5.883.456.722
	296.212.589.122	285.186.643.419
Dikurangi cadangan penurunan persediaan usang:	(1.851.565.237)	(1.851.565.237)
Jumlah	294.361.023.885	283.335.078.182

Perubahan cadangan penurunan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo Awal	(1.851.565.237)	(753.878.493)
Penambahan	-	(1.097.686.744)
Saldo Akhir	(1.851.565.237)	(1.851.565.237)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan. Manajemen tidak mengasuransikan persediaan.

Terdapat persediaan yang dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari:

1. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 91.472.000.000 (catatan 13)
2. PT Bank DBS Indonesia, sebesar Rp 50.000.000.000
3. PT Bank Danamon Tbk, sebesar Rp 41.250.000.000

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Pihak berelasi</u>	-	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Cahayaduta Utama	502.640.290	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	107.038.750	451.567.046
Sub Jumlah	<u>609.679.040</u>	<u>451.567.046</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Unitek Standarindo Engineering	-	338.450.000
Putra Sopotan	345.208.038	-
Huangshi Sunny Science and Tech	801.297.000	-
Union Engineering	1.114.848.000	464.160.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.300.000.000)	32.084.977	233.492.110
Sub Jumlah	<u>2.293.438.015</u>	<u>1.036.102.110</u>
Yen		
Union Engineering	1.397.456.250	319.105.950
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.300.000.000)	6.480.365	-
	<u>1.403.936.615</u>	<u>319.105.950</u>
Euro		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.300.000.000)	-	294.626.780
Jumlah pihak ketiga	<u>4.307.053.670</u>	<u>2.101.401.886</u>
Jumlah	<u>4.307.053.670</u>	<u>2.101.401.886</u>

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.925.990.551	2.065.846.781
PPH Badan Lebih Bayar :		
Tahun 2013	9.696.189.348	-
Tahun 2012	11.739.177.976	11.739.177.976
Jumlah	<u>25.361.357.875</u>	<u>13.805.024.757</u>

b. Hutang Pajak

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pasal 21	83.548.324	98.939.738
Pasal 23	366.661.791	135.255.207
Pasal 26	-	5.223.420
Jumlah	<u>450.210.115</u>	<u>239.418.365</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Pajak Kini	-	(4.313.781.500)
Pajak Tangguhan	17.838.578.258	149.633.873
Jumlah	<u>17.838.578.258</u>	<u>(4.164.147.627)</u>

Rekonsiliasi antara (beban)/ manfaat pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode yang berakhir pada:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(71.113.801.992)	17.853.266.281
Beda Temporer :		
Imbalan kerja	674.131.406	598.535.492
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-
Penyisihan persediaan usang	-	-
SKP fiskal tahun lalu	-	-
Beda Tetap :		
Pendapatan bunga	(956.873.250)	(1.487.027.704)
luran dan sumbangan	-	3.450.000
Biaya pajak	716.362.214	286.902.140
Taksiran Laba/(Rugi) Kena pajak	<u>(70.680.181.622)</u>	<u>17.255.126.209</u>
Pajak Penghasilan	-	4.313.781.500
Kredit pajak	(9.696.189.348)	(13.024.075.010)
Kurang (Lebih) Bayar	<u>(9.696.189.348)</u>	<u>(8.710.293.510)</u>

d. Aset Pajak Tangguhan

	Dibebankan ke laporan		
	<u>31 Desember 2012</u>	<u>Laba Rugi Komprehensif</u>	<u>30 September 2013</u>
Aset Pajak Tangguhan			
Imbalan Kerja	851.121.490	168.532.852	1.019.654.342
Penyisihan Piutang	745.571.720	-	745.571.720
Penyisihan Persediaan Usang	462.891.309	-	462.891.309
Rugi Fiskal	-	17.670.045.406	17.670.045.406
Jumlah	<u>2.059.584.519</u>	<u>17.838.578.258</u>	<u>19.898.162.777</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

10. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

d. Aset Pajak Tangguhan *(lanjutan)*

Aset Pajak Tangguhan	laporan Laba Rugi		
	31 Desember 2011	Komprehensif	31 Desember 2012
Imbalan Kerja	667.125.730	183.995.760	851.121.490
Penyisihan Piutang	449.537.574	296.034.146	745.571.720
Penyisihan Persediaan Usang	188.469.623	274.421.686	462.891.309
Jumlah	1.305.132.927	754.451.592	2.059.584.519

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

	30 September 2013	30 September 2012
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan	(71.113.801.992)	17.853.266.281
Tarif pajak yang berlaku	(17.778.450.498)	4.463.316.570
Efek pajak dari beda tetap :		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	179.090.553	72.587.983
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(239.218.313)	(371.756.926)
Jumlah	(17.838.578.258)	4.164.147.627

e. Administrasi

Untuk tahun pajak 2008, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak dari kantor pelayanan pajak. Adapun rincian surat ketetapan pajak tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis pajak	Tahun	Surat ketetapan		Lebih/ (kurang) bayar	Denda	Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal			
PPN atas kegiatan membangun	2008	00003/257/08/073/10	21/10/2010	(33.363.823)	(14.680.082)	(48.043.905)
PPh Badan	2008	00138/406/08/073/10	21/10/2010	4.548.672.045	-	4.548.672.045
PPh 21	2008	00116/201/08/073/10	21/10/2010	(22.646.817)	(9.964.599)	(32.611.416)
PPh 23	2008	00130/203/08/073/10	21/10/2010	(93.843.826)	(41.291.284)	(135.135.110)
PPN	2008	00257/207/08/073/10	21/10/2010	(99.274.000)	(47.610.369)	(146.884.369)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

10. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

e. Administrasi *(lanjutan)*

Atas surat-surat ketetapan yang diterimanya, Perusahaan mengajukan keberatan berdasarkan surat No. 003 s/d 005/PJK-SCBT/II/2011 tertanggal 19 Januari 2011. Atas keberatan Perusahaan tersebut Direktorat Jenderal Pajak telah menolak keberatan Perusahaan melalui suratnya No. KEP-064/WPJ.06/2012, KEP-065/WPJ.06/2012 dan KEP-067/WPJ.06/2012 tanggal 17 Januari 2012.

Pada bulan Maret 2012 Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan dari Dirjen Pajak melalui suratnya tertanggal 1 Maret 2012 No. 001 s/d 003/ SCBT-BPP/III/2012.

Perusahaan sampai dengan tanggal 30 September 2013 masih menunggu putusan hasil sidang banding pajak yang berakhir pada tanggal 27 Mei 2013.

Hasil pemeriksaan tahun pajak 2010 serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak kepada Perusahaan sebagai berikut:

Jenis pajak	Tahun	Surat ketetapan		Lebih/ (kurang) bayar	Denda	Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal			
PPh 23	2010	00035/203/10/433/12	11/10/2012	(17.047.620)	(7.160.000)	(24.207.620)
PPh 23	2010	00128/203/10/073/12	26/09/2012	(1.271.877)	(534.188)	(1.806.065)
PPh 26	2010	00042/204/10/073/12	26/09/2012	(17.586.016)	(7.386.126)	(24.972.142)
PPh 26	2010	00043/204/10/073/12	26/09/2012	(47.752.649)	(20.056.112)	(67.808.761)
PPN	2010	00297/207/10/073/12	26/09/2012	(15.054.396)	(6.322.847)	(21.377.243)
PPh Badan	2010	00094/406/10/073/12	26/09/2012	6.539.342.958	-	6.539.342.958

Perusahaan telah menerima pengembalian dana pajak pada bulan Oktober 2012.

Hasil pemeriksaan tahun pajak 2011 serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak kepada Perusahaan sebagai berikut:

Jenis pajak	Tahun	Surat ketetapan		Lebih/ (kurang) bayar	Denda	Jumlah lebih/ (kurang) bayar
		Nomor	Tanggal			
PPh Badan	2011	00001/406/11/073/13	15/01/2013	6.211.850.863	Nihil	6.211.850.863
PPN	2011	00001/207/11/073/13	15/01/2013	(18.830.075)	(4.142.617)	(22.972.692)
PPh 21	2011	00004/201/11/433/13	27/03/2013	(14.938.376)	(4.481.513)	(19.419.889)
PPh 4 (2)	2011	00001-11/240/11/073/13	15/01/2013	(19.958.386)	(8.021.234)	(27.979.620)

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
 (Tidak diaudit)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Selain menerima Surat Ketetapan Pajak, Perusahaan juga menerima hasil Surat Tagihan Pajak (STP) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk hasil pemeriksaan sebagai berikut:

Jenis pajak	Tahun	Surat Tagihan		Denda
		Nomor	Tanggal	
PPN	2008	00185/107/08/073/10	21/10/2010	(15.782.373)
PPh 21	2009	00011/101/09/433/12	04/05/2012	(29.644)
PPh 21	2010	00018/101/10/433/12	04/05/2012	(170.656)
PPN	2010	00129/107/10/073/12	26/09/2012	(3.010.879)
PPN	2011	00005/107/11/073/13	15/01/2013	(3.766.013)

11. ASET TETAP

	30 September 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Tanah	16.112.598.000	-	-	-	16.112.598.000
Bangunan	40.949.914.078	146.370.909	-	396.022.125	41.492.307.112
Mesin dan perlengkapan	307.886.291.210	5.013.866.974	178.965.000	1.017.790.025	313.738.983.209
Peralatan berat	20.075.240.320	2.721.276.037	-	-	22.796.516.357
Kendaraan	5.103.257.454	10.089.000	154.000.000	-	4.959.346.454
Inventaris kantor	1.790.650.117	9.932.000	-	-	1.800.582.117
Inventaris pabrik	2.285.437.319	131.865.729	-	-	2.417.303.048
	394.203.388.498	8.033.400.649	332.965.000	1.413.812.150	403.317.636.297
Aset dalam konstruksi	30.436.756.317	22.369.851.063	-	(1.413.812.150)	51.392.795.230
Jumlah	424.640.144.815	30.403.251.712	332.965.000	-	454.710.431.527

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	30 September 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Bangunan	(9.329.922.365)	(1.546.598.243)	-	-	(10.876.520.608)
Mesin dan perlengkapan	(165.734.253.807)	(16.270.820.057)	178.965.000	-	(181.826.108.864)
Peralatan berat	(9.605.957.261)	(2.076.271.503)	-	-	(11.682.228.764)
Kendaraan	(1.706.870.030)	(422.489.307)	118.708.333	-	(2.010.651.004)
Inventaris kantor	(1.529.581.866)	(68.283.561)	-	-	(1.597.865.427)
Inventaris pabrik	(1.638.665.012)	(184.022.845)	-	-	(1.822.687.857)
Jumlah	(189.545.250.341)	(20.568.485.516)	297.673.333	-	(209.816.062.524)
Nilai buku	235.094.894.474			-	244.894.369.003

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Tanah	4.744.497.000	11.368.101.000	-	-	16.112.598.000
Bangunan	31.107.650.713	9.842.263.365	-	-	40.949.914.078
Mesin dan perlengkapan	300.725.494.724	7.160.796.486	-	-	307.886.291.210
Peralatan berat	18.223.115.381	1.852.124.939	-	-	20.075.240.320
Kendaraan	3.712.235.629	2.221.300.000	(830.278.175)	-	5.103.257.454
Inventaris kantor	1.638.271.785	152.378.332	-	-	1.790.650.117
Inventaris pabrik	2.084.496.997	200.940.322	-	-	2.285.437.319
	362.235.762.229	32.797.904.444	(830.278.175)	-	394.203.388.498
Aset dalam konstruksi	-	30.436.756.317	-	-	30.436.756.317
Jumlah	362.235.762.229	63.234.660.761	(830.278.175)	-	424.640.144.815

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
 (Tidak diaudit)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2012				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<i>Akumulasi Penyusutan</i>					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Bangunan	(7.533.187.629)	(1.796.734.736)	-	-	(9.329.922.365)
Mesin dan perlengkapan	(145.431.080.810)	(20.303.172.997)	-	-	(165.734.253.807)
Peralatan berat	(7.373.949.068)	(2.232.008.193)	-	-	(9.605.957.261)
Kendaraan	(1.843.859.965)	(431.965.061)	568.954.996	-	(1.706.870.030)
Inventaris kantor	(1.441.998.608)	(87.583.258)	-	-	(1.529.581.866)
Inventaris pabrik	(1.384.160.499)	(254.504.513)	-	-	(1.638.665.012)
Jumlah	(165.008.236.579)	(25.105.968.758)	568.954.996	-	(189.545.250.341)
Nilai buku	197.227.525.650				235.094.894.474

Pembebanan penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Beban Pokok Penjualan (catatan 21)	20.150.480.966	18.233.841.466
Beban Umum dan Administrasi (catatan 22)	418.004.550	309.997.212
Jumlah	20.568.485.516	18.543.838.678

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No.59/2012 tanggal 29 Juni 2012 dari Aking Saputra, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Karawang, Perusahaan membeli 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 16.775 m2 yang berlokasi di Karawang dengan SHGB No.3/Mekarjaya dari pihak berelasi yaitu PT Indometal Centraltama Industry sebesar Rp 19.050.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) No.60/2012 tanggal 29 Juni 2012 dari Aking Saputra, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Karawang, Perusahaan membeli 1 (satu) bidang tanah dan bangunan seluas 1.600m2 yang berlokasi di Karawang dengan SHGB No.11/Tamelang dari pihak berelasi yaitu PT Indometal Centraltama Industry sebesar Rp 800.000.000.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 51.392.795.230 terdiri atas:

- Mesin dalam proses konstruksi dan instalasi senilai Rp 50.438.541.393
- Peralatan berat dalam proses konstruksi dan instalasi senilai Rp 925.180.840
- Inventaris pabrik dalam proses konstruksi dan instalasi senilai Rp 782.397
- Bangunan pabrik dalam proses perbaikan senilai Rp 28.290.600.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Mesin yang dalam proses konstruksi dan instalasi adalah mesin pelapis warna yang saat ini sedang dalam proses produksi percobaan dan diperkirakan produksi komersialnya pada awal tahun 2014.

Mesin saranalum telah dijaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 13).

2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Karawang dengan HGB No. 8 dan 9 beserta Aset mesin digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 13).

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 247.534.322.614

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Untuk setiap akhir periode manajemen mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai wajar mesin pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan penilai independen adalah Rp 154.842.400.000.

12. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Biaya ditangguhkan atas SKPKB 2008	330.852.365	330.852.365
Uang Jaminan	72.447.378	72.447.378
Jumlah	403.299.743	403.299.743

13. HUTANG BANK

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	104.559.907.133	154.114.869.673
PT Bank DBS Indonesia	40.344.936.980	44.651.114.956
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	11.861.073.082
Jumlah	144.904.844.113	210.627.057.711

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Berdasarkan akta No. 173 tanggal 26 Oktober 2005 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh dua fasilitas kredit investasi dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank Ekonomi") yaitu pinjaman Aksep 1 (PA-1) dan Pinjaman Aksep 2 (PA-2). Fasilitas pertama tidak dapat diperpanjang terus-menerus (*Non-revolving*) sedangkan fasilitas kedua dapat diperpanjang terus-menerus (*revolving*). Jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Kedua fasilitas kredit di jamin dengan:

1. 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Karawang dengan HGB No. 8 dan 9; (*Catatan 11*)
2. Aset mesin senilai Rp 62.250.000.000; (*Catatan 11*)
3. Persediaan senilai Rp 91.472.000.000; (*Catatan 8*) dan,
4. Jaminan pribadi atas Nama Ibnu Susanto.

Berdasarkan Akta No 184 tanggal 26 Februari 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk setuju untuk mengubah fasilitas kredit pertama menjadi revolving terhitung sejak tanggal 27 Februari 2007 sampai dengan 28 Oktober 2007.

Berdasarkan surat perpanjangan kredit dengan surat No. 041/MKT-KOP/LO/03/11 tanggal 18 Maret 2011, fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) dan aksep-2 (PA-2) masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9.75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2011.

Berdasarkan surat perjanjian No. 274/MKT-KOP/LO/11/2011 tanggal 23 November 2011, Perusahaan menerima perpanjangan fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) dan aksep-2 (PA-2) menjadi masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

Berdasarkan surat persetujuan kredit no.156/LO/XII/CORP/A/2012 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menerima perpanjangan fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) sebesar Rp 25 milyar dengan tingkat suku bunga 9,5% pertahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2013. Selain itu Perusahaan menerima pelunasan dan penutupan fasilitas kredit pinjaman aksep-2 (PA-2) dengan tenor pelunasan maksimum 120 hari.

Berdasarkan surat tanggal 24 September 2013, perusahaan menerima surat pemberitahuan perihal Penyesuaian Suku Bunga Pinjaman untuk fasilitas kredit pinjaman aksep-1 (PA-1) menjadi 10,75% per tahun yang berlaku efektif pada tanggal 01 Oktober 2013.

Berdasarkan akta No. 182 tanggal 26 Februari 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit (L/C)* dan *Trust Receipt (TR) multicurrency* dari PT Bank ekonomi Raharja Tbk. Jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp 130.000.000.000. Tingkat suku bunga Rupiah dan Dolar Amerika masing-masing sebesar 13% dan 8% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 Februari 2008. .

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

13. HUTANG BANK *(lanjutan)*

a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk *(lanjutan)*

Fasilitas kredit di jamin dengan:

1. *Margin account* atas nama PT Saranacentral Bajatama Tbk sebesar 10%;
2. Piutang dagang atas nama PT Saranacentral Bajatama Tbk;
3. Akta pemberian jaminan fidusia dengan No. 183 sebesar Rp 50.000.000.000.

Di dalam neraca *margin account* disajikan sebagai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya. *(Catatan 5)*

Berdasarkan akta No. 250 tanggal 30 April 2010 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat perubahan (penambahan) fasilitas kredit LC sublimit TR sebesar Rp 170.000.000.000 Tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman Rupiah dan Dolar Amerika masing-masing sebesar 9,75% dan 5,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Pebruari 2011.

Selain itu, Perusahaan juga menerima perpanjangan dengan surat No. 041/MKT-KOP/LO/03/11 tanggal 18 Maret 2011. Perpanjangan fasilitas kredit pinjaman L/C *sublimit* TR-02 sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga Dolar Amerika 5,75% dan Rupiah 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2011.

Perpanjangan terakhir berdasarkan surat perjanjian No. 274/MKT-KOP/LO/11/2011, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit pinjaman L/C *sublimit* sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga Dolar Amerika 5,75% dan Rupiah 9,75% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

Pada tanggal 20 Maret 2012 berdasarkan surat No. 034/LO/III/CORP/A/2012, Perusahaan memperoleh perubahan (penambahan) fasilitas credit L/C sublimit UPAS sebesar Rp 70.000.000.000 tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman Dolar Amerika sebesar 3% per tahun. Sedangkan tingkat suku bunga yang berlaku untuk pinjaman TR Rupiah dan Dolar Amerika masing-masing sebesar 9,75% dan 5,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2012.

Pada tanggal 31 Juli 2012 berdasarkan surat No. 032/MEMO-CORP/VII/12, Perusahaan menerima surat mengenai penyesuaian suku bunga pinjaman mata uang Dolar Amerika, tingkat suku bunga pinjaman L/C sublimit TR/UPAS dari semula 3% per tahun menjadi 3,5% per tahun (mengambang), efektif berlaku mulai tanggal 01 Agustus 2012. Untuk pinjaman TR/UPAS yang telah ditarik sebelumnya, berlaku suku bunga tetap 3% per tahun.

Berdasarkan surat No.156/LO/XII/CORP/A/2012 tanggal 26 Desember 2012, perihal persetujuan kredit, Perusahaan menerima penambahan fasilitas import (L/C) sublimit TR/UPAS multicurrency sebesar Rp 25 Milyar dan perpanjangan fasilitas pinjaman L/C sebesar Rp 300 Milyar dengan suku bunga Dolar Amerika 5,5% dan Rupiah 9,5% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2013.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

13. HUTANG BANK *(lanjutan)*

a. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk *(lanjutan)*

Berdasarkan surat tertanggal 24 September 2013, Perusahaan menerima surat pemberitahuan perihal penyesuaian suku bunga pinjaman untuk fasilitas kredit pinjaman TR Rupiah menjadi 10,75% per tahun yang berlaku efektif pada tanggal 01 Oktober 2013.

Jumlah pinjaman L/C yang sudah dibuka pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 185.119.342.903 dan Rp 188.025.194.613. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah membukukan pinjaman L/C masing-masing sebesar Rp 104.559.907.133 dan Rp 154.114.869.673.

b. PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan akta No. 96 tanggal 22 Desember 2010 dari Veronica Nataatmadja S.H., M.Corp., M.Com, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan berupa fasilitas letter of credit (L/C); Sight, USANCE, UPAS, SKBDN, UPAU, Trust Receipt (T/R) dan Bank Garansi dari PT Bank DBS Indonesia, dengan plafond maksimal USD 7,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah (IDR) dan/atau EURO (EUR) dan/atau Australia Dolar (AUD) dan/atau Yen Jepang (JPY) dan/atau Singapura Dolar (SGD) atau mata uang lain yang disetujui oleh Bank. Jatuh tempo atas fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 22 Desember 2011.

Berdasarkan perjanjian gadai No. 105/PG-DBSI/XII/2010 tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan dari waktu ke waktu dan setiap saat dengan jumlah pokok dari deposito yang digadaikan setara dengan dan atau tidak kurang dari 10% dalam mata uang yang sama dari jumlah yang terhutang dari kewajiban yang dijamin.

Berdasarkan surat perubahan pertama atas perjanjian fasilitas perbankan No. 045A/PFPA-DBSI/II/2012 tanggal 8 Februari 2012 Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 22 Desember 2012.

Berdasarkan surat No.Ref 1746/XII/DES1/BG-JKT/2012 tanggal 20 Desember 2012 perihal fasilitas perbankan, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu hingga 22 Februari 2013.

Berdasarkan surat perubahan kedua atas perjanjian fasilitas perbankan No. 148/PFPA-DBSI/II/2013 tanggal 27 Februari 2013 Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 22 Desember 2013.

Jumlah pinjaman L/C yang sudah dibuka pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing - masing sebesar Rp 40.344.936.980 dan Rp 526.262.546.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta No. 44 tanggal 10 Mei 2005 dari Kemas Anriz Nazaruddin Halim S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Berdokumen Dalam Negeri sebesar USD 7.000.000 berikut dengan segenap perubahan, penambahan, perpanjangan dan pembaharuan dari padanya dan atau perjanjian serta dokumen lainnya yang dibuat menurut perjanjian-perjanjian tersebut, antara lain:

- Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Letter of Credit* Impor dan atau Perjanjian Pemberian Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri No.BDI/MR/PP/LC/015/0106 tanggal 18 Januari 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No.BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/067/0806 tanggal 10 Agustus 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No.BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/153A/1006 tanggal 23 Nopember 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No.BDI/MR/PPFLC dan atau SKBDN/096/1106 tanggal 23 Nopember 2006.
- Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No.PPWK/121/1007 tanggal 30 Oktober 2007.
- Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No.PP/519/1007 tanggal 30 Oktober 2007.

Berdasarkan perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terhadap Kredit No.PPWKP/133/04/09 tanggal 14 April 2009, fasilitas kredit tersebut berkurang dari USD 9,000,000 menjadi USD 5,000,000 dan berlaku terhitung sejak tanggal 14 April 2009 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2009.

Fasilitas kredit tersebut diperpanjang dengan perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit terakhir dengan perjanjian Perpanjangan No.PPWK/136/1211 tanggal 31 Agustus 2012, untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit tersebut maksimum untuk jangka waktu 10 bulan, terhitung tanggal 30 Desember 2011 sampai dengan 30 September 2012. Fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Cash margin dalam bentuk sertifikat deposito sebesar 10%;
2. Persediaan senilai Rp 41.250.000.000 dan;
3. Jaminan pribadi atas nama Ibnu Susanto.

Fasilitas kredit tersebut diperpanjang dengan perjanjian perpanjangan terhadap perjanjian kredit No.PPWK/083/1112 tanggal 27 November 2012. Untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit tersebut maksimum untuk jangka waktu 6 (enam) bulan, terhitung tanggal 30 November 2012 sampai dengan 23 Mei 2013.

Fasilitas kredit tersebut diperpanjang dengan perjanjian perpanjangan terhadap perjanjian kredit No. PPWKP/157/0513 tanggal 25 Juni 2013. Untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit tersebut maksimum untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan, terhitung tanggal 23 Mei 2013 sampai dengan 23 Mei 2014.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

14. HUTANG USAHA

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Steel	-	1.907.741.735
PT Sarana Surya Sakti	-	70.831.775
Jumlah hutang pihak berelasi	-	1.978.573.510
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Krakatau Steel	23.532.242.014	11.522.734.378
PT Samator	2.152.520.813	1.916.293.326
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	999.489.468	782.662.781
Subtotal	26.684.252.295	14.221.690.485
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Choice Pte, Ltd	54.999.513.138	49.510.975.656
Young Poong Corp. Sukpo Zinc R	55.933.921.943	38.600.187.495
Korea Zinc Company, Ltd. Onsan	14.324.277.355	3.913.856.010
PT Wika Intinusa Niagatama	3.240.839.910	1.141.060.000
PT Halim Sakti Pratama	1.186.631.901	1.083.507.254
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	91.814.585	55.031.780
Subtotal	129.776.998.832	94.304.618.195
<u>Dollar Singapura</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	57.662.631	50.140.708
<u>Euro</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	-	21.079.906
Jumlah hutang pihak ketiga	156.518.913.758	108.597.529.294
Jumlah	156.518.913.758	110.576.102.804

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan terkait hutang tersebut.

Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
< 1 - 3 Bulan	63.881.378.982	66.979.238.521
3 - 6 Bulan	55.680.074.654	32.471.016.587
6 Bulan - 1 Tahun	25.004.655.557	8.104.414.042
> 1 Tahun	11.952.804.565	3.021.433.654
Jumlah	156.518.913.758	110.576.102.804

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

15. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Steel	53.193.657	1.232.315.662
PT Sarana Steel Engineering	1.078.636.000	-
PT Indometal Centaltama Industry	363.000.000	2.348.000.000
PT Nugraha Purnama	-	127.201.016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Sarana Steel	239.227.800.000	199.202.000.000
Jumlah hutang pihak berelasi	<u>240.722.629.657</u>	<u>202.909.516.678</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	1.235.336.874	1.461.015.152
Sub jumlah	<u>1.235.336.874</u>	<u>1.461.015.152</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	591.061.170	163.650.342
Sub jumlah	<u>591.061.170</u>	<u>163.650.342</u>
<u>Dolar Singapura</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	-	74.442.293
<u>Euro</u>		
PT CNC Disain Nusantara	1.986.225.672	5.159.619.460
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	324.073.527	33.967.393
Sub jumlah	<u>2.310.299.199</u>	<u>5.193.586.853</u>
Jumlah hutang pihak ketiga	<u>4.136.697.243</u>	<u>6.892.694.640</u>
Jumlah	<u>244.859.326.900</u>	<u>209.802.211.318</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pihak berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Steel	11.898.753	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Sarana Steel	13.548.994.171	7.284.204.546
Jumlah	<u>13.560.892.924</u>	<u>7.284.204.546</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.251.532.199	1.011.531.049
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	-	1.304.265.288
Mycron Steel CRC SDN. BHD.	1.609.315.434	-
PT Adil Jaya	375.713.615	353.063.265
PT Putra Sopotan	719.189.415	589.252.793
PT Sentosa Prima Mandiri	380.287.726	538.416.555
CV Naga Surya	-	530.183.905
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	942.955.590	3.904.562.778
Sub jumlah	<u>5.278.993.979</u>	<u>8.231.275.633</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.058.021.183	-
PT Gagas Energi Indonesia	334.335.486	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1.567.058	1.645.882.640
Sub jumlah	<u>1.393.923.727</u>	<u>1.645.882.640</u>
Jumlah	<u>20.233.810.630</u>	<u>17.161.362.818</u>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 biaya yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 13.548.994.171 dan Rp 7.284.204.546 merupakan hutang bunga kepada PT Sarana Steel berdasarkan perjanjian kredit 001/SCB-LGL/X/2011 (*Catatan 24e*).

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 136 (tidak diaudit) karyawan masing-masing untuk tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2012 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Mitra Aktuarial Solusi, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 8 Maret 2013. Untuk kewajiban manfaat pada tanggal 30 September 2013 didasarkan pada estimasi manajemen Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Tingkat Kematian	TMI III	TMI III
Umur Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Cacat	10%	10%
Kenaikan Gaji	8%	8%
Tingkat Diskonto	6,5%	6,5%
Metode Amortisasi	<i>Garis Lurus Unit Proyeksi</i>	
Perhitungan Manfaat Pensiun	<i>Tingkat Pengunduran diri 6% pada usia 20 tahun dan menurun secara Linier sampai dengan Usia 54 tahun</i>	

Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai kini Liabilitas Imbalan Pasti	5.499.292.655	5.298.719.680
Keuntungan (kerugian) Aktuarial Yang Belum Diakui	(1.397.795.795)	(1.863.727.726)
Biaya Jasa Lalu yang belum Diakui - <i>Non Vested</i>	(22.879.498)	(30.505.997)
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja	<u>4.078.617.363</u>	<u>3.404.485.957</u>

Beban manfaat karyawan yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban Jasa Kini	510.649.007	680.865.342
Beban Bunga	216.010.809	288.014.412
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>Non Vested</i>	1.467.374	1.956.498
Kerugian (keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	52.085.892	69.447.856
Beban manfaat karyawan	<u>780.213.081</u>	<u>1.040.284.108</u>

Mutasi bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	3.404.485.957	2.668.502.918
Beban Tahun Berjalan	780.213.081	1.040.284.108
Pembayaran manfaat	(106.081.675)	(304.301.069)
Saldo Akhir	<u>4.078.617.363</u>	<u>3.404.485.957</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

17. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

	<u>September 2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini liabilitas					
yang di danai	(4.078.617.363)	(3.404.485.957)	(2.668.502.918)	(1.924.959.935)	(1.441.982.011)
Nilai wajar aset					
program	-	-	-	-	-
Liabilitas neto	<u>(4.078.617.363)</u>	<u>(3.404.485.957)</u>	<u>(2.668.502.918)</u>	<u>(1.924.959.935)</u>	<u>(1.441.982.011)</u>

18. HUTANG JANGKA PANJANG

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	8.396.221.179	11.602.045.401
Dikurangi :	<u>(1.906.949.591)</u>	<u>(6.198.510.033)</u>
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Saldo Akhir	<u>6.489.271.588</u>	<u>5.403.535.368</u>

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 23 Oktober 2008 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan* (TL) *grace period* 1 (satu) tahun maksimal pinjaman sebesar USD 3,000,000 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Hutang bank ini mempunyai jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun terhitung sejak 24 Oktober 2008 sampai 24 Oktober 2014. Jangka waktu tersebut sudah termasuk masa *grace period* selama 12 bulan atau 1 tahun, terhitung mulai tanggal 24 Oktober 2008 sampai dengan 24 Oktober 2009 Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pertama tanggal 24 November 2009 sebesar USD 57,809.10 tiap bulan.

Jaminan yang diberikan kepada bank berupa:

- Jaminan *cross collateral* dengan fasilitas kredit, yang tertuang dalam akta No. 173 tanggal 26 Oktober 2005 dan akta No. 182 tanggal 26 Februari 2007.
- *Continous Galvalume Line Machine from RRC* tahun 2008, kontrakNo. SS-CGL511, tanggal 5 Mei 2007 atas nama PT Saranacentral Bajatama Tbk. (Catatan 11)

Pada tanggal 03 Januari 2012 berdasarkan surat No. 061/PCB-CAB/KOP/01/12 suku bunga fasilitas *Term Loan* (TL) *grace periode* 1 tahun berubah menjadi 5,50% per tahun, berlaku efektif sejak tanggal 24 Januari 2012.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan Biro Administrasi Efek tertanggal 8 Oktober 2013 dan 8 Januari 2013, susunan pengurus Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal
Soediarso Soerjoprahono	442.400.000	24,58	44.240.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000

Susunan pemegang saham berdasarkan Akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. Notaris di Jakarta. Susunan pengurus Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2011 adalah .

Pemegang Saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal
Soediarso Soerjoprahono	442.400.000	24,58	44.240.000.000
Ibnu Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Handaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Entario Widjaja Susanto	296.016.000	16,45	29.601.600.000
Laksmo Tirta Kusumo	43.792.000	2,43	4.379.200.000
Anton Sebastian	25.760.000	1,43	2.576.000.000
Masyarakat (di bawah 5%)	400.000.000	22,21	40.000.000.000
Jumlah	1.800.000.000	100,00	180.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 265 tanggal 20 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. Notaris di Jakarta, Perusahaan meratifikasi kapitalisasi laba tahun buku berjalan sampai dengan 30 Juni 2011 dan tidak membagikan deviden tunai.

Berdasarkan Akta No. 184 tanggal 19 Agustus 2011 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. Notaris di Jakarta, Perusahaan membagikan deviden tunai sebesar Rp 67.031.111.200 yang berasal dari laba ditahan sampai dengan tahun buku 2010 dan sebagian laba bersih tahun buku berjalan sampai dengan tanggal 30 juni 2011.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Defisit saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 3.134.655.648 pada tanggal 31 Desember 2011, telah dipulihkan setelah pemegang saham pendiri mengembalikan dividen interim pada bulan Juni 2012.

Berdasarkan risalah rapat pemegang saham tertanggal 19 Agustus 2011 menyetujui untuk melakukan pencadangan atas saldo laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp 500.000.000.

20. PENJUALAN BERSIH

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Galvanis	444.178.320.575	467.847.824.252
Saranalum	342.758.410.090	314.595.600.358
Non produksi	3.225.956.973	-
	<u>790.162.687.638</u>	<u>782.443.424.610</u>
Dikurangi :		
Retur penjualan dan diskon	(3.543.839.769)	(3.172.778.103)
Saldo Akhir	<u>786.618.847.869</u>	<u>779.270.646.507</u>

Tidak terdapat penjualan kepada konsumen dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan.

Untuk transaksi penjualan dengan pihak yang berelasi lihat catatan 24f.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Bahan Baku yang Digunakan	600.557.965.259	630.350.368.065
Tenaga Kerja Langsung	5.910.820.411	2.459.446.992
Beban Pabrikasi	179.169.360.135	156.046.962.220
Jumlah Beban Produksi	<u>785.638.145.805</u>	<u>788.856.777.277</u>
Barang Jadi:		
Persediaan Awal	187.904.433.271	128.728.183.618
Pembelian	6.212.130.218	269.110.150
Barang Usang	(36.342.740)	(40.459.262)
Pemakaian Sendiri	(895.198.081)	(31.279.040)
Persediaan Akhir	<u>(219.848.475.984)</u>	<u>(194.557.006.048)</u>
Jumlah barang jadi	<u>(26.663.453.316)</u>	<u>(65.631.450.582)</u>
Jumlah	<u>758.974.692.489</u>	<u>723.225.326.695</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian perusahaan adalah sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan	
	30 September 2013	30 September 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Krakatau Steel	51,87%	35,60%
Ein Corporation	-	23,80%
United Steel Global Trading	-	13,38%
Choice Pte Ltd	11,94%	-

22. BEBAN USAHA

	30 September 2013	30 September 2012
Beban Penjualan		
Gaji dan Upah	2.356.340.442	2.248.011.166
Iklan dan Promosi	201.645.860	344.675.940
Lain-Lain	114.235.821	176.432.168
Sub Jumlah	<u>2.672.222.123</u>	<u>2.769.119.274</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Upah	2.202.634.148	1.970.616.840
Kantor	731.978.588	696.704.181
Penyusutan	418.004.550	309.997.212
Jasa Profesional	296.593.333	144.500.000
Manfaat karyawan	780.213.081	773.917.911
Perjalanan Dinas	112.602.824	122.134.314
Transportasi	235.805.477	205.119.144
Perbaikan dan Pemeliharaan	66.448.682	89.412.650
Lain-Lain	50.083.146	39.719.907
Sub Jumlah	<u>4.894.363.829</u>	<u>4.352.122.159</u>
Jumlah	<u>7.566.585.952</u>	<u>7.121.241.433</u>

23. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	30 September 2013	30 September 2012
Laba (rugi) bersih	(53.275.223.734)	13.689.118.654
Rata-rata tertimbang jumlah saham	775.678.904	775.678.904
Laba (rugi) bersih per saham	<u>(69)</u>	<u>18</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI

a. Piutang Usaha Pihak Berelasi

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT Sarana Steel	6.144.840.600	6.144.176.600
PT Sarana Steel Engineering	-	-
Jumlah	<u>6.144.840.600</u>	<u>6.144.176.600</u>
% Terhadap Jumlah Piutang Usaha Bersih	3,87%	4,31%

b. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT Sarana Steel Engineering	-	12.501.011
Jumlah	<u>-</u>	<u>12.501.011</u>
% Terhadap Jumlah Piutang Lain-lain Bersih	0,00%	98,51%

c. Hutang Usaha Pihak Berelasi

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT Sarana Steel	-	1.907.741.735
PT Sarana Surya Sakti	-	70.831.775
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.978.573.510</u>
% Terhadap Jumlah Hutang Usaha Bersih	-	1,79%

d. Hutang Lain-lain Pihak Berelasi

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT Sarana Steel	239.280.993.657	200.434.315.662
PT Nugraha Purnama	-	127.201.016
PT Sarana Steel Engineering	1.078.636.000	-
PT Indometal Centrautama Industry	363.000.000	2.348.000.000
Jumlah	<u>240.722.629.657</u>	<u>202.909.516.678</u>
% Terhadap Jumlah Hutang Lain-lain	98,31%	96,71%

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI *(lanjutan)*

d. Hutang Lain-lain Pihak Berelasi *(lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 hutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 239.227.800.000 dan Rp 199.202.000.000 merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dari PT Sarana Steel berdasarkan perjanjian kredit No. 001/SCB-LGL/X/2011, pada tanggal 3 Oktober 2011 dengan nilai USD 20.600.000. Pinjaman tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk melunasi pinjaman yang diperoleh dari Bank Credit Suisse Group dan Bank Sarasin - Rabo (Asia) Limited. Atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 saldo biaya yang masih harus dibayar berupa bunga kepada PT Sarana Steel masing-masing sebesar Rp 13.548.994.171 dan Rp 7.284.204.546.

e. Biaya yang masih harus dibayar Pihak Berelasi

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT Sarana Steel	13.560.892.924	7.284.204.546
Jumlah	<u>13.560.892.924</u>	<u>7.284.204.546</u>
% Terhadap Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar Bersih	67,02%	56,17%

f. Penjualan Pihak Berelasi

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
PT Sarana Steel	48.412.761.000	33.738.585.818
PT Sarana Steel Engineering	9.645.455	-
PT Sarana Surya Sakti	-	385.764.227
Jumlah	<u>48.422.406.455</u>	<u>34.124.350.045</u>
% Terhadap Jumlah Penjualan Bersih	6,16%	4,38%

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

24. INFORMASI PIHAK BERELASI *(lanjutan)*

g. Sifat Transaksi dan Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan dengan Dengan pihak-pihak berelasi	Sifat transaksi
PT Sarana Steel	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam
PT Indometal Centraltama Industry	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	Kesamaan pengurus	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam
PT Sarana Steel Engineering	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam
PT Sarana Surya Sakti	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Penjualan, pembelian dan transaksi pinjam meminjam
PT Nugraha Purnama	Kesamaan pengurus dan pemegang saham	Pembelian dan transaksi pinjam meminjam

Manajemen Perusahaan menerapkan kebijakan harga dan syarat transaksi untuk pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi dengan pihak ketiga.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

25. SEGMENT OPERASI

a. Informasi Menurut Jenis Produk

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
<u>Galvanis</u>		
Penjualan	442.535.725.961	466.030.959.461
Beban Pokok Penjualan	450.767.870.077	450.601.648.973
	<u>(8.232.144.116)</u>	<u>15.429.310.488</u>
<u>Saranalum</u>		
Penjualan	340.857.164.935	313.239.687.046
Beban Pokok Penjualan	305.096.631.760	272.623.677.722
	<u>35.760.533.175</u>	<u>40.616.009.324</u>
<u>Non Produksi</u>		
Penjualan	3.225.956.973	-
Beban Pokok Penjualan	3.110.190.652	-
	<u>115.766.321</u>	<u>-</u>
Jumlah Laba Kotor	<u>27.644.155.380</u>	<u>56.045.319.812</u>
Beban Usaha	7.566.585.952	7.121.241.433
Laba Usaha	<u>20.077.569.428</u>	<u>48.924.078.379</u>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>(91.191.371.420)</u>	<u>(31.070.812.098)</u>
Laba (Rugi) bersih sebelum pajak penghasilan	<u>(71.113.801.992)</u>	<u>17.853.266.281</u>

b. Informasi Menurut Lokasi Geografis Penjualan

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
<u>Penjualan</u>		
<u>Penjualan Lokal</u>		
Jawa	762.739.901.779	744.878.215.947
Sumatera	17.309.722.271	17.795.531.078
Sulawesi	852.858.182	915.555.909
Bali	3.694.731.636	11.408.309.904
Kalimantan	2.021.634.001	1.189.378.363
	<u>786.618.847.869</u>	<u>776.186.991.201</u>
<u>Penjualan Export</u>		
Asia	-	3.083.655.306
	<u>786.618.847.869</u>	<u>779.270.646.507</u>

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilities moneter dalam mata uang asing per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

30 September 2013			
			Nilai dalam Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	53.407,49	620.221.181
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	1.760.153,72	20.440.665.149
Piutang Usaha	USD	27.646,14	321.054.624
Uang muka pembelian	USD	197.488,85	2.293.438.015
	YEN	11.828.800	1.403.936.615
Jumlah			25.079.315.584
<u>Liabilitas</u>			
Hutang bank	USD	13.200.815,06	153.301.065.292
Hutang usaha	USD	11.175.148,44	129.776.998.832
	SGD	6.244,41	57.662.631
Hutang lain-Lain	USD	20.650.896,51	239.818.861.170
	EUR	147.423,53	2.310.299.199
Biaya yang masih harus dibayar	USD	1.286.740,54	14.942.917.898
Jumlah			540.207.805.022
Liabilitas bersih			515.128.489.438

31 Desember 2012			
			Nilai dalam Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	91.751	887.231.011
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	2.849.819	27.557.748.374
Piutang usaha	USD	57.732	558.265.829
Uang muka pembelian	USD	107.146	1.036.102.110
	JPY	2.850.000	319.105.950
	EUR	23.000	294.626.780
Jumlah			30.653.080.054

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31 Desember 2012			Nilai dalam Rupiah
<u>Liabilitas</u>			
Hutang bank	USD	22.981.293	222.229.103.112
Hutang usaha	USD	9.752.287	94.304.618.195
	SGD	6.341	50.140.708
	EUR	1.646	21.079.906
Hutang lain-Lain	USD	20.616.924	199.365.650.342
	EUR	405.437	5.193.586
	SGD	9.415	74.442.293
Biaya yang masih harus dibayar	USD	923.484	8.930.032.089
Jumlah			524.980.260.231
Liabilitas bersih			494.327.180.177

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Kegiatan yang tidak mempengaruhi arus kas :

	30 September 2013	30 September 2012
Pembelian aset tetap pada periode berjalan yang di biayai melalui hutang	59.731.000	2.161.804.010

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- Perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkit listrik dengan nomor kontrak 106500.PK/HK.02/SBU1BEKA/2013 di tanda tangani di Kerawang pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2013 antara PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk.
- Perjanjian jual beli gas dengan nomor kontrak 003910.PJBG/PP/GEI-UT/2013 di tanda tangani di Jakarta pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2013 antara PT Gagas Energi Indonesia dengan PT Saranacentral Bajatama Tbk.
- Pada tanggal 01 Juli 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pengadaan *Steel Sheet dan Alumunium Zinc Alloy Coated Rolls* dengan Andaru Singapore Pte. Ltd dengan nomor kontrak 60A/2013 DTL-ID/SCB senilai USD 100.000.
- Pada tanggal 06 September 2013 perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan CSC Steel SDN BHD dengan nomor kontrak E3CC30010 atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 758.200.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- Pada tanggal 18 Juni 2013 perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan CSC Steel SDN BHD dengan nomor kontrak E3CC30011 atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 392.500.
- Pada tanggal 05 September 2013 perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan CSC Steel SDN BHD dengan nomor kontrak E3CC30031 atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 360.000.
- Pada tanggal 16 Juli 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang pengadaan *Sinking Roll, Stabilizing Roll, Snout, U Shape radiant tube* dengan Sunny Steel Engineering & Trading Limited dengan nomor kontrak SS-SP-18 senilai USD 144.600 dengan jangka waktu 2,5 bulan sejak pembayaran uang muka.
- Pada tanggal 25 Juli 2013 perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Ein Corp dengan nomor kontrak EIN-E3039 atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 67.000.
- Pada tanggal 28 Agustus 2013 perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Ein Corp dengan nomor kontrak EIN-E3043 atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 68.000.
- Pada tanggal 04 Oktober 2013 perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Ein Corp dengan nomor kontrak EIN-E3047 atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 136.000.
- Pada tanggal 16 Juli 2013 perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Essar Steel Middle East FZE dengan nomor kontrak 120702 atas pengadaan *prime cold rolled full hard steel coils* USD 712.500.
- Pada tanggal 08 Oktober 2013 perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan PT Essar Indonesia dengan nomor kontrak 100007131 atas pengadaan *prime cold rolled full hard steel coils* Rp 473.000.000 (Termasuk PPN).
- Pada tanggal 12 Juli 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Hyosung Corporation dengan nomor kontrak HS-SCB130712-001, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 330.000.
- Pada tanggal 12 Juni 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan baku dengan Hyosung Corporation dengan nomor kontrak HS-FH130612-SS-001, atas pengadaan *cold rolled steel sheet in coil* USD 335.000.
- Pada tanggal 01 Agustus 2013 Perusahaan melakukan perjanjian pekerjaan pembangunan gudang dan jalan beton dengan PT Sarana Steel Engineering senilai Rp 3.947.400.000.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan).

- Pada tanggal 24 Desember 2012 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan penolong dengan Young Poong Corporation, Korea Zinc Company Ltd dan Sun Metal Corporation Pty Ltd dengan nomor kontrak ZN-SARANA-1301 atas pengadaan *special high grade zinc metal in Jumbo Block (SHGJ)* sebanyak 200-300 ton senilai harga premium USD 132/ton CIF Jakarta, Indonesia untuk jangka waktu 12 bulan mulai Januari 2013 sampai dengan Desember 2013.
- Pada tanggal 30 Mei 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan penolong dengan Sunrise Metal Limited dengan nomor kontrak U134209P, atas pengadaan *Al Zinc Alloy Steel Sheet in Coil* USD 103.000.
- Pada tanggal 11 Juni 2013 Perusahaan melakukan kerjasama jual beli bahan baku dengan Synn Industrial Co. Ltd dengan nomor kontrak RI 1324, atas pengadaan *cold rolled steelsheet in coil* USD 882.000.
- Pada tanggal 08 Mei 2013 Perusahaan melakukan kerjasama jual beli bahan baku dengan Synn Industrial Co. Ltd dengan nomor kontrak RI 1318-2, atas pengadaan *cold rolled steelsheet in coil* USD 355.000.
- Pada tanggal 27 Agustus 2013 Perusahaan melakukan kerjasama jual beli bahan penolong dengan Taiwan Metal Material Company LTD dengan nomor kontrak T1311P, atas pengadaan *Pre Mixed Zinc Aluminum Alloy Ingot* USD 464.000.
- Pada tanggal 05 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama jual beli bahan penolong dengan Taiwan Metal Material Company LTD dengan nomor kontrak T1312P, atas pengadaan *Pre Mixed Zinc Aluminum Alloy Ingot* USD 444.800.
- Pada tanggal 30 Mei 2013 Perusahaan melakukan kerjasama jual beli bahan baku dengan United Steel Global Trading Corporation dengan nomor kontrak U134208P, atas pengadaan *Al Zinc Alloy Steel Sheet in Coil* USD 95.000.
- Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan melakukan kerjasama jual beli bahan baku dengan United Steel Global Trading Corporation dengan nomor kontrak U134242P, atas pengadaan *Alloy Steel Sheet in Coil With Boron Added* USD 1.123.200.
- Pada tanggal 12 Juli 2013 Perusahaan melakukan kerjasama jual beli bahan baku dengan United Steel Global Trading Corporation dengan nomor kontrak U14145P, atas pengadaan *Alloy Steel Sheet in Coil With Boron Added* USD 753.800.
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022691 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.941.981.000.
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022693 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.877.625.500

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

28. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan).

- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022696 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.890.814.500
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022699 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.932.779.500
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022701 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.721.337.500
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022702 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.861.829.500
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022704 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.797.083.500
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022705 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.726.342.500.
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022706 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.703.756.750.
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022707 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.959.966.000.
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022708 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.780.597.250
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022709 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.902.777.000.
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022710 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.693.969.500.
- Pada tanggal 03 September 2013 Perusahaan melakukan kerjasama tentang jual beli bahan bakudengan PT Krakatau Steel Tbk. Dengan nomor kontrak 6000022711 atas pengadaan *cold rolled steel* Rp 4.643.597.750.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar.
- Risiko tingkat suku bunga: selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini. Ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai jangka waktu tertentu dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang sudah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar. Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 rasio perputaran piutang masing-masing adalah 4,66 dan 6,65.

Perusahaan tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo untuk memenuhi komitmen kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Jumlah kewajiban keuangan terdiri dari hutang usaha, hutang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak tanggal pelaporan.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga deposito bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Sesuai dengan yang diungkapkan dalam catatan 26, Perusahaan mengalami liabilitas moneter asing bersih. Jika liabilitas tersebut dinilai dengan kurs pada tanggal laporan ini diterbitkan maka Perusahaan akan mengalami pengurangan kerugian selisih kurs mata uang asing sebesar Rp 23.775.312.016.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto suku bunga deposito tahun 2012 sebesar 5% yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

30 September 2013				
	Aset keuangan	Liabilitas keuangan	Nilai tercatat	Nilai wajar
	Pinjaman dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi		
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	6.239.279.146	-	6.239.279.146	6.239.279.146
Dana yang dibatasi penggunaannya	28.082.194.268	-	28.082.194.268	28.082.194.268
Piutang usaha:				
Pihak berelasi	6.144.840.600	-	6.144.840.600	6.144.840.600
Pihak ketiga	152.471.762.518	-	152.471.762.518	152.471.762.518
Piutang lain-lain	2.153.848	-	2.153.848	2.153.848
Aset tidak lancar lainnya	403.299.743	-	403.299.743	403.299.743
Jumlah aset keuangan	193.343.530.123	-	193.343.530.123	193.343.530.123
Hutang bank	-	153.301.065.292	153.301.065.292	153.301.065.292
Hutang usaha				
Pihak berelasi	-	-		
Pihak ketiga	-	156.518.913.758	156.518.913.758	156.518.913.758
Hutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	240.722.629.657	240.722.629.657	240.722.629.657
Pihak ketiga	-	4.136.697.243	4.136.697.243	4.136.697.243
Biaya masih harus dibayar	-	20.233.810.630	20.233.810.630	20.233.810.630
Jumlah liabilitas keuangan	-	574.913.116.580	574.913.116.580	574.913.116.580
31 Desember 2012				
	Aset keuangan	Liabilitas keuangan	Nilai tercatat	Nilai wajar
	Pinjaman dan Piutang	Biaya perolehan Diamortisasi		
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	66.720.406.291	-	66.720.406.291	66.720.406.291
Dana yang dibatasi penggunaannya	30.441.068.379	-	30.441.068.379	30.441.068.379
Piutang usaha:				
Pihak berelasi	11.165.188.600	-	11.165.188.600	11.165.188.600
Pihak ketiga	168.173.556.689	-	168.173.556.689	168.173.556.689
Piutang lain-lain	12.690.656	-	12.690.656	12.690.656
Aset tidak lancar lainnya	403.299.743	-	403.299.743	403.299.743
Jumlah aset keuangan	276.916.210.358	-	276.916.210.358	276.916.210.358

PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak diaudit)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2012			
	Aset keuangan	Liabilitas keuangan	Nilai tercatat	Nilai wajar
	Pinjaman dan Piutang	Biaya perolehan Diamortisasi		
Liabilitas keuangan				
Hutang bank	-	222.229.103.112	222.229.103.112	222.229.103.112
Hutang usaha				
Pihak berelasi	-	1.978.573.510	1.978.573.510	1.978.573.510
Pihak ketiga	-	108.597.529.294	108.597.529.294	108.597.529.294
Hutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	202.909.516.678	202.909.516.678	202.909.516.678
Pihak ketiga	-	6.892.694.640	6.892.694.640	6.892.694.640
Biaya masih harus dibayar	-	18.080.144.636	18.080.144.636	18.080.144.636
Jumlah liabilitas keuangan	-	560.687.561.870	560.687.561.870	560.687.561.870

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 pada tanggal 29 Juli 2013.